

BAB III

METODE PENELITIAN

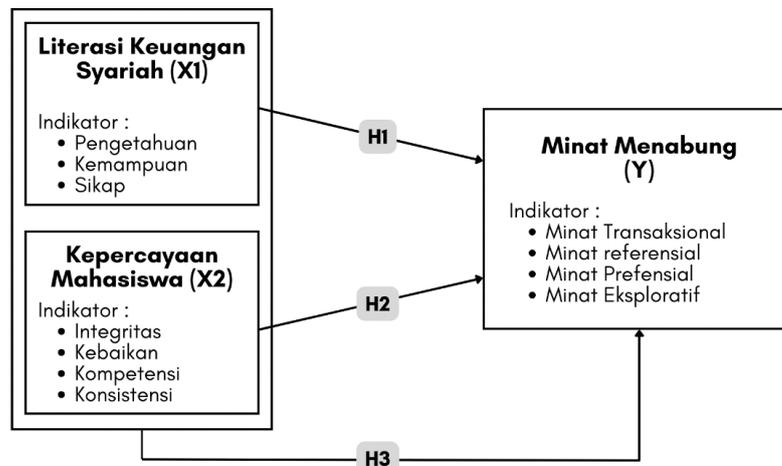
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mendedikasikan sekitar lima bulan kerja mereka, dari Februari 2023 hingga Juni 2024. Proyek ini akan memakan waktu tiga bulan untuk mengumpulkan data dan dua bulan untuk menganalisisnya, yang berpuncak pada tesis dan bimbingan berkelanjutan.

Tempat pelaksanaan studi ini berlokasi di Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Salah satu alat yang berguna bagi peneliti ialah desain penelitian, yang berfungsi sebagai cetak biru untuk penelitian selanjutnya. Studi ini memakai strategi penelitian kuantitatif. Mengutip sebuah petikan dari buku Agustianti (2022), Sugiyono menegaskan yaitu positivisme adalah dasar dari teknik penelitian kuantitatif. Dengan memakai peralatan penelitian, strategi ini mengumpulkan data untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Untuk mengevaluasi hipotesis yang dibuat sebelumnya, data dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Studi ini memakai metodologi survei dengan mengumpulkan data melalui penggunaan instrumen penelitian seperti kuesioner. Penentuan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengungkap adanya keterkaitan antara literasi keuangan Islam dengan kepercayaan kepada *variable* dependen, yaitu minat menabung di bank syariah. Data studi ini bersumber dari sumber primer, yaitu tanggapan partisipan (mahasiswa Program Studi Pendidikan di FE UNJ tahun 2020). Hipotesis yang telah diajukan, maka konstelasi hubungan antar *variable* yang digambarkan pengaruh antar *variable* yaitu :



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel
 Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian, pertama-tama harus diidentifikasi populasinya, yang dapat didefinisikan sebagai suatu area yang terdiri dari item atau orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari sampel mahasiswa Program Studi Pendidikan di FE UNJ yang cukup terjangkau, yaitu Angkatan 2020. Peneliti mensurvei populasi tersebut untuk mengetahui berapa banyak anggota fakultas Ekonomi yang benar-benar telah mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari tentang literasi keuangan Islam, dan untuk mendapatkan gambaran tentang sikap dan gagasan mahasiswa tentang manfaat relatif perbankan Islam dan konvensional.

Tabel III. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2020

Program Studi	Angkatan 2020
S1 Pendidikan Ekonomi	85
S1 Pendidikan Akuntansi	51
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	97
S1 Pendidikan Bisnis	86
Total Mahasiswa	319

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode Proportional Random Sampling, yaitu metodologi yang mengambil sampel yang merupakan ciri khas populasi dan memastikan bahwa jumlah partisipan dari setiap strata seimbang. Penelitian terhambat oleh kurangnya waktu, uang, dan sumber daya manusia, tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi. Sebab itu, jumlah sampel dalam studi ini akan ditentukan memakai rumus Slovin (Sugiyono, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N = Ukuran populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (presisi sebesar 5%)

Dengan rumus diatas, maka peneliti bisa memakai hitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{319}{1 + 19 \cdot (5\%)^2}$$

n = 177,469; disesuaikan oleh peneliti menjadi 177 responden.

Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel

Program Studi	Perhitungan	Jumlah Sampel
S1 Pendidikan Ekonomi	(85/319 x 177)	31
S1 Pendidikan Akuntansi	(51/319 x 177)	19
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	(97/319 x 177)	36
S1 Pendidikan Bisnis	(86/319 x 177)	31
Total Sampel		177

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Jadi, bisa teridentifikasi berlandaskan perhitungan sampel yang dipakai dalam studi ini ada 177 Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020.

3.4 Pengembangan Instrumen

Variable adalah elemen untuk ditelusuri dengan tujuan mendapatkan informasi dan menyimpulkan hasilnya. Pemilihan *variable* didasarkan pada landasan teoritis, diuji melalui hipotesis, dan tergantung pada kompleksitas serta kesederhanaan desain penelitian (Purwanto, 2019).

Pada studi ini terdapat 3 (tiga) *variable*, yaitu literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan minat menabung. Berikut ini ialah definisi konseptual dan operasional untuk menjelaskan instrumen penelitian, yang akan mencakup pemahaman dan pengukuran ketiga *variable* tersebut.

3.4.1 Minat Menabung (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku nasabah dengan proses pengambilan keputusan seseorang yang mengidentifikasi dan mengikuti aktivitasnya saat memakai barang dan jasa itulah yang kita sebut bunga menabung.

b. Definisi Operasional

Pada studi ini minat menabung akan diukur melalui kuesioner dengan skala *likert* berlandaskan pada minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial, minat eksploratif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam studi ini, *variable* Minat Menabung (Y) diukur memakai skala *likert*. Skala ini mengekspresikan sikap responden terhadap pernyataan yang disajikan (Bambang Prasetyo, 2016).

Bentuk skala *likert* pada studi ini, yaitu :

Tabel III. 3 Skala Likert Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pernyataan/Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2020

Dengan skala *likert*, setiap item pernyataan akan disusun selaras terhadap indikator *variable* Minat Menabung (Y) untuk memahami seberapa jauh Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki kecenderungan untuk memakai menabung di bank syariah. Berikut kisi – kisi instrumen yang disajikan dalam tabel, yaitu :

Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah Soal
1.	Minat transaksional	1, 3, 5,	2, 4	5
2.	Minat refrensial	6, 7	8, 9, 10	5
3.	Minat preferensial	11, 12, 14	13, 15	5
4.	Minat eksploratif	16, 18, 20	17, 19	5

Sumber: Diolah peneliti, 2024

d. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas adalah suatu proses untuk menilai seberapa jauh data yang dihimpun oleh peneliti merefleksikan situasi sesungguhnya dari objek yang diteliti. Proses uji validitas ini penting dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian, memakai alat ukur tertentu seperti kuesioner, dapat dianggap valid atau tidak. Rumus yang dipakai dalam uji validitas bertujuan untuk menilai tingkat ketepatan data yang diperoleh dengan objek yang sebenarnya. Rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

Σy^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan memakai program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Studi ini telah melaksanakan pengujian ada 20 pertanyaan kepada 30 responden. Hasil pengujian tersebut menampilkan hanya 18 pertanyaan dari 20 pertanyaan yang valid sejumlah 90%.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen menampilkan seberapa jauh alat pengukur bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Konsep reliabilitas ini terdapat pada konsistensi yang memiliki hasil skor pada instrumen penelitian. Ukuran reliabilitas yang seringkali dipakai ialah koefisien *Alpha Cronbach* dimana pengukurannya terletak pada item-item instrumen yang sudah valid. Butir kuesioner dikatakan reliabel bilamana koefisien reliabilitas (r^{11}) > 0,6. Uji reliabilitas yang dipakai untuk instrumen yaitu berbentuk koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1}{\sum \sigma b^2 Vt^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir atau item

Vt^2 : Varians skor total

Menggunakan program SPSS, *variable* disebutkan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Bila r-alpha positif dan melampaui r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Bila r-alpha negatif dan tidak melampaui r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

- a) Bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
- b) Bila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Variable dikatakan baik bilamana ada angka *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Priyatno, 2013). Pengujian reabilitas studi ini memakai aplikasi SPSS dengan responden ada 30 mahasiswa. Hasil menampilkan yaitu uji reabilitas minat menabung sejumlah 0,879 atau 87,9%.

Tabel III. 5 Uji Instrumen Penelitian Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Minat Menabung	Minat transaksional	1-5	-	1-5
	Minat refrensial	6-10	9	6, 7, 8, dan 10
	Minat preferensial	11-15	-	11-15
	Minat eksploratif	16-20	18	16, 17, 19, dan 20

Sumber: Diolah peneliti, 2024

3.4.2 Literasi Keuangan Syariah (X1)

a. Definisi Konseptual

Melek keuangan sesuai prinsip syariah berarti memahami dan menerapkan konsep keuangan syariah, kemudian mampu memanfaatkan dan mengelola dana yang tersedia untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Pada studi ini, pengukuran terhadap literasi keuangan syariah berlandaskan atas beberapa indikator, yaitu pengetahuan, kemampuan, dan sikap dari Mahasiswa FE UNJ.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam studi ini, *variable* Literasi Keuangan Syariah (X1) diukur memakai skala *likert*. Skala ini mengekspresikan sikap responden terhadap pernyataan yang disajikan (Bambang Prasetyo, 2016). Bentuk skala *likert* pada studi ini, yaitu :

Tabel III. 6 Skala Likert Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

No.	Pernyataan/Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2020

Setiap item pernyataan akan disusun selaras terhadap indikator *variable* Literasi Keuangan Syariah (X1) untuk memahami tingkat pemahaman literasi keuangan syariah pada Mahasiswa FE UNJ. Berikut kisi – kisi instrumen yang akan disajikan :

Tabel III. 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

No.	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 7	6, 8	8
2.	Kemampuan	9, 10, 12, 15, 16	11, 13, 14, 17	9
3.	Sikap	18, 19, 21, 23, 24	20, 22, 25	8

Sumber : Diolah peneliti, 2024

d. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas adalah suatu proses untuk menilai seberapa jauh data yang dihimpun oleh peneliti merefleksikan situasi sesungguhnya dari objek yang diteliti. Proses uji validitas ini penting dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian, memakai alat ukur tertentu seperti kuesioner, dapat dianggap valid atau tidak. Rumus yang dipakai dalam uji validitas bertujuan untuk menilai

tingkat ketepatan data yang diperoleh dengan objek yang sebenarnya. Rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Banyaknya sampel
$\sum XY$	= Jumlah perkalian variabel x dan y
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel x
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel y
$\sum x^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\sum y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan memakai program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Bila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Bila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Studi ini telah melaksanakan pengujian ada 25 pertanyaan kepada 30 responden. Hasil pengujian tersebut menampilkan yaitu 25 pertanyaan valid sejumlah 100%.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen menampilkan seberapa jauh alat pengukur bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Konsep reliabilitas ini terdapat pada konsistensi yang memiliki hasil skor pada instrumen penelitian. Ukuran reliabilitas yang seringkali dipakai ialah koefisien *Alpha Cronbach* dimana pengukurannya terletak pada item-item instrumen yang sudah valid. Butir kuesioner dikatakan reliabel bilamana koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6. Uji

reliabilitas yang dipakai untuk instrumen yaitu berbentuk koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1}{\sum \sigma b^2 Vt^2} \right)$$

Keterangan :

- r^{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir atau item
 Vt^2 : Varians skor total

Memakai program SPSS, *variable* disebutkan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Bila r-alpha positif dan melampaui r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Bila r-alpha negatif dan tidak melampaui r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
 - b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Variable dikatakan baik bilamana ada angka *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Priyatno, 2013). Pengujian reabilitas studi ini memakai aplikasi SPSS dengan responden ada 30 mahasiswa. Hasil menampilkan yaitu uji reabilitas minat menabung sejumlah 0,902 atau 90,2%.

Tabel III. 8 Uji Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Literasi	Pengetahuan	1-8	-	1-8
Keuangan Syariah	Kemampuan	9-17	-	9-17
	Sikap	18-25	-	18-25

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.4.3 Kepercayaan (X2)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan yaitu keyakinan seseorang untuk menemukan apa yang diinginkan dengan melibatkan seseorang untuk melaksanakan tindakan tertentu karena yakin yaitu mitranya akan memberikan apa yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan merupakan data primer yang dapat diukur dengan kuesioner atau angket secara tertutup dengan memakai skala *likert* yang akan diukur berlandaskan, integritas, kebaikan, kompetensi, dan konsistensi yang dirasakan oleh responden.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam studi ini, Kepercayaan (X2) diukur memakai skala *likert* yang mengekspresikan sikap responden terhadap pernyataan (Bambang Prasetyo, 2016). Bentuk skala *likert*, yaitu:

Tabel III. 9 Skala Likert Variabel Kepercayaan (X2)

No.	Pernyataan/Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Item pernyataan disusun berlandaskan indikator Kepercayaan (X2) untuk memahami tingkat kepercayaan Mahasiswa FE UNJ terhadap keputusan menabung di bank syariah. Berikut kisi – kisi instrumen yang disajikan :

Tabel III. 10 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepercayaan (X2)

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Integritas	1, 2, 3, 5	4	5

2.	Kebaikan	6, 8, 10	7, 9	5
3.	Kompetensi	11, 13, 15	12, 14	5
4.	Konsistensi	16, 17, 19	18, 20	5

Sumber : Diolah peneliti, 2024

d. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas adalah suatu proses untuk menilai seberapa jauh data yang dihimpun oleh peneliti merefleksikan situasi sesungguhnya dari objek yang diteliti. Proses uji validitas ini penting dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian, memakai alat ukur tertentu seperti kuesioner, dapat dianggap valid atau tidak. Rumus yang dipakai dalam uji validitas bertujuan untuk menilai tingkat ketepatan data yang diperoleh dengan objek yang sebenarnya. Rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilaksanakan dengan memakai program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Bila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan disebutkan valid.
2. Bila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan disebutkan tidak valid.

3. Nilai r hitung bisa terlihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Studi ini telah melaksanakan pengujian ada 20 pertanyaan kepada 30 responden. Hasil pengujian menampilkan yaitu hanya 17 pertanyaan yang valid sejumlah 85%.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen menampilkan seberapa jauh alat pengukur bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Konsep reliabilitas ini terdapat pada konsistensi yang memiliki hasil skor pada instrumen penelitian. Ukuran reliabilitas yang seringkali dipakai ialah koefisien *Alpha Cronbach* dimana pengukurannya terletak pada item-item instrumen yang sudah valid. Butir kuesioner dikatakan reliabel bilamana koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Uji reliabilitas yang dipakai untuk instrumen yaitu berbentuk koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1}{\sum \sigma b^2 Vt^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir atau item

Vt^2 : Varians skor total

Memakai program SPSS, *variable* disebutkan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Bila r -alpha positif dan melampaui r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Bila r -alpha negatif dan tidak melampaui r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a) Bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliable
 - b) Bila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliable

Variable dikatakan baik bilamana ada angka *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Priyatno, 2013). Pengujian reabilitas studi ini memakai aplikasi SPSS dengan responden ada 30 mahasiswa. Hasil menampilkan yaitu uji reabilitas minat menabung sejumlah 0,903 atau 90,3%.

Tabel III. 11 Uji Instrumen Penelitian Variabel Kepercayaan Mahasiswa (X2)

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Kepercayaan Mahasiswa	Integritas	1-5	3	1,2,4, dan 5
	Kebaikan	6-10	9	6, 7, 8, dan 10
	Kompetensi	11-15	-	11-15
	Konsistensi	16-20	20	16, 17, dan 19

Sumber : Diolah peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi akurat dari para responden, menentukan pendekatan yang tepat dalam memperoleh data, serta menyusun kesimpulan. Studi ini mengumpulkan data yang diperoleh dari data primer. Sumber data berasal dari penyebaran kuesioner secara *online* kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

Penyebaran kuesioner diberikan kepada responden untuk dijawab. Dengan menjalin hubungan dengan populasi penelitian, responden dapat mengisi *link* kuesioner *online* dan membagikan *link* tersebut dalam bentuk informasi elektronik. Penulis memakai angket tertutup dalam penelitiannya. Angket tertutup adalah jenis angket yang menyediakan beberapa opsi jawaban dan responden hanya perlu menandai di opsi jawaban yang mereka pilih selaras terhadap instruksi peneliti.

Bentuk *rating scale* yang dipakai secara efektif menunjang peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana responden mempersepsikan *variable* yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020). Dalam survei ini skala *likert* dipakai untuk membuat pertanyaan dan pilihan jawaban dengan kategori, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS);
- Tidak Setuju (TS);
- Netral (N);
- Setuju (S);
- Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis pengolahan data menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan berbagai uji penelitian sebagai berikut :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) dalam Arisandi (2022) uji asumsi klasik merupakan langkah pertama sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak terpengaruh oleh bias, dan tetap konsisten serta akurat dalam estimasinya. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian telah melewati langkah-langkah seperti normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hal ini memungkinkan untuk melanjutkan analisis regresi linear. Selain itu, sebuah model dianggap cukup baik dan dapat dipercaya untuk melakukan prediksi apabila telah melewati serangkaian uji asumsi klasik yang mendukungnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun syarat dalam uji normalitas, yaitu :

- Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

(Iman Ghozali, 2011) dalam Nabila (2019) mengartikan bahwa uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Berikut syarat uji linieritas, yaitu:

- Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.
- Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

3.6.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah proses mengukur seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel dan mengindikasikan arah hubungan antara variabel yang tergantung pada variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut bentuk persamaan regresi berganda :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

α = konstanta atau bilangan harga X=0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas

E = tingkat error

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam tabel koefisien, hasil uji t terdapat di kolom sig. Berikut syarat uji T (uji parsial), yaitu:

- Apabila nilai sig. < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

- Apabila nilai sig. > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah variabel X1 dan X2 secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Prihanto et al. 2020). Berikut syarat uji F (uji stimulan), yaitu:

- Apabila nilai sig. < 0,05 atau nilai F hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y
- Apabila nilai sig. > 0,05 atau nilai F hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Rentang nilai koefisien berada antara nol dan satu. Jika nilai *R Square* kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terbatas. Jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Prihanto et al. 2020). Rumus yang digunakan yaitu :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dengan keterangan :

D = koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi